

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Tak Ada Koordinasi pada Penataan Trotoar

Gambir, Warta Kota

Komisi D DPRD DKI mengkritik lemahnya koordinasi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SPKD) di Pemprov DKI dalam menata trotoar.

Anggota Komisi D DPRD DKI Jakarta Yuke Yurike mengatakan, lemahnya koordinasi itu terlihat saat rapat Kebijakan Umum Anggaran-Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) dengan Dinas Bina

Marga, Senin (11/11).

Yuke menilai, penataan trotoar bukan tidak hanya tugas Dinas Bina Marga saja, tapi harus melibatkan dinas lain seperti Dinas Sumber Daya Air (SDA) dan Dinas Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Yuke mengatakan, Dinas Bina Marga tidak mampu menunjukkan penataan pedestrian yang menampung pedagang kaki lima (PKL) sesuai janji

gubernur.

Dipangkas

Terpisah, Kepala Dinas Bina Marga DKI Hari Nugroho mengatakan, untuk tahun 2020, pihaknya akan menata maka penataan trotoar menjadi 95 kilometer saja. Sebelumnya, Dinas Bina Marga merencanakan penataan sepanjang trotoar dengan panjang 103,74 km di 2020. Menurut Hari, em-

bangunan trotoar di Jakarta tahun 2020, terpaksa dikurangi 8 km dari rencana awal.

Pengurangan panjang trotoar dilakukan karena anggaran untuk perbaikan trotoar dipangkas oleh DPRD. Semula, pembangunan trotoar di tahun 2020 dianggarkan Rp 1,2 triliun.

Namun DPRD memangkas anggaran tersebut miliar menjadi Rp 996 miliar. (faf)